

## Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo

Siti Ilma A. Badar<sup>1</sup>, Muhammad Aqil<sup>2</sup>, Kadek Hariana<sup>3</sup>, Muhammad Fasli<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Indonesia

[sitiilmabadar@gmail.com](mailto:sitiilmabadar@gmail.com),

---

### Abstract

*This classroom action research aims to improve students' reading interest in the Indonesian language subject for third-grade students at SD Inpres 3 Tondo. The subjects of this study were 25 students, consisting of 9 male and 16 female students. The research was conducted in two cycles, each consisting of four stages: (a) planning, (b) implementation of action, (c) observation, and (d) reflection. The problem addressed in this study was the students' low reading interest, which affected their participation and understanding of the learning material. To overcome this issue, the researcher implemented the use of poster media as a learning aid. Data were collected through observations of teacher and student activities, as well as written tests to evaluate learning outcomes. The results showed a significant improvement in students' reading interest. In the first cycle, the classical completeness percentage reached 66%, and in the second cycle, it increased to 81%. Based on these findings, it can be concluded that the use of poster media in Indonesian language learning is effective in enhancing students' reading interest. The poster media made students more engaged and active in the learning process, thereby positively impacting their learning outcomes*

### Keywords

**Poster Media, Interest in Reading, Indonesian language.**

---

### Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Inpres 3 Tondo. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Permasalahan yang diangkat adalah kurangnya minat baca siswa, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan penggunaan media poster sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar melalui tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa yang cukup signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan klasikal sebesar 66%, dan meningkat menjadi 81% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Media poster membantu siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

---

### Kata Kunci

Media Poster, Minat Baca, Bahasa Indonesia.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Susilawati (2021) Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dan dipandang dapat meningkatkan semangat untuk belajar. Ali (2020) berpendapat bahwa peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan semangat belajar, serta membawa pengaruh psikologis. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung (Fitriani, 2020).

Menurut Ibda (2022) Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak keuntungan dalam penggunaan, penerimaan, serta penerapan ke dalam program pembelajaran. Peran media pembelajaran menunjukkan dampak positif sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau cara utama pembelajaran secara langsung, yaitu menarik perhatian dan membuat siswa terjaga dan memperhatikan (Herlina, 2019). Selain itu, dapat menimbulkan keingintahuan yang menyebabkan siswa tertawa dan berpikir yang menunjukkan bahwa memiliki aspek meningkatkan motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah media poster (Putri, 2022).

Menurut Arifa (2022) Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar (Azizah, 2022). Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap, dan tata nilai siswa untuk berubah atau melakukan sesuatu (Intaha, 2020). Media poster

sebagai motivasi belajar bagi siswa untuk memberikan dorongan belajar secara maksimal (Lestari, 2023). Media poster banyak menjadi pilihan, karena adanya kecenderungan bahwa media poster lebih disukai siswa (Nurjannah, 2019). Kelebihan media poster ini dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Banyak media poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal (Munisah, 2020). Media poster juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Dari sinilah siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dilaksanakan secara maksimal (Sari, 2023).

Selain itu, media poster dapat menarik anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak (Nurbaeti, 2022). Dimana guru dalam melakukan pembelajaran mengenalkan terlebih dahulu kepada anak mengenai media poster dan isi pesan yang terdapat pada poster tersebut. Lori Siebert dan Lisa Ballard dalam buku yang berjudul "*Making a Good Layout*" menegaskan bahwa tugas media poster adalah menangkap anak yang tengah bergerak dengan pesan yang guru sampaikan (Nurfadhillah, 2021). Media poster mampu menyampaikan informasi atau pesan pada anak yang sedang sibuk hanya dalam waktu beberapa detik harus memiliki daya pikat untuk mengembangkan bahasa anak (Situngkir, 2021). Baiti & Zulkarnaen (2021) menyatakan bahwa penggunaan media poster dapat sebagai alat yang efektif untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak dan menyampaikan informasi secara cepat kepada anak. Ismiulya et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik perhatian mampu

meningkatkan fokus dan pemahaman anak terhadap informasi yang disajikan. Penelitian ini membahas efektivitas media pendidikan, yang beragam bentuknya, dalam menjelaskan konsep-konsep penting kepada anak-anak yang sedang aktif. Oktarina & Liyanovitasari (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media seperti buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan bahasa mereka secara efektif. Ini sejalan dengan klaim bahwa media yang menarik memediasi perkembangan bahasa anak, mendorong mereka untuk berinteraksi dan berkembang secara linguistik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Inpres 3 Tondo menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca belum sepenuhnya terlaksana sehingga belum memiliki peran penting, semua itu terlihat dari belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran. Melihat kondisi sebagaimana dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan masalah tentang Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media poster. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil judul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo”.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan media poster. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penggunaan media poster terhadap peningkatan minat baca siswa dalam Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres 3 Tondo.

## **KAJIAN TEORI**

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2020).

Media bertujuan untuk membantu mempermudah proses penyampaian materi, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan memperkuat pemahaman siswa. Salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran visual adalah poster.

Susilo & Mustofa (2024) menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Ini mendukung klaim tentang fungsi media dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Nurhayati et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa, yang mendukung klaim tentang media yang menarik dalam proses belajar.

Susilo & Mustofa (2024) menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang mendukung klaim ini. Nurhayati et al. (2021) menjelaskan bagaimana media poster digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif, yang mendukung klaim tentang penggunaannya dalam pembelajaran.

### **Poster sebagai Media Pembelajaran**

Poster adalah media visual dua dimensi yang memuat pesan atau informasi dengan tampilan menarik dalam bentuk gambar dan teks singkat. Hikmah & Ningsih (2023) memberikan gambaran bagaimana media pembelajaran termasuk poster menyajikan informasi dengan cara yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Poster dapat digunakan untuk menyampaikan pesan edukatif dengan cara yang sederhana namun efektif. Dalam konteks pembelajaran, poster berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat menumbuhkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan. Hikmah & Ningsih (2023) membahas keunggulan media visual dalam pembelajaran, termasuk poster, yang

menjadi alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Safitri (2020) menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik seperti poster dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa, mendukung klaim ini mengenai peran poster dalam menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Menurut Tafonao (2018), penggunaan media visual seperti poster terbukti dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### **Minat Baca Siswa**

Minat baca adalah kecenderungan atau keinginan kuat dalam diri seseorang untuk membaca. Minat baca sangat penting bagi siswa karena merupakan fondasi utama dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Fauzia & Afnita (2020) menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dalam konteks pendidikan, namun perlu dicatat bahwa penelitian ini lebih fokus pada pengaruh media teks terhadap keterampilan membaca daripada secara langsung pada pentingnya minat baca. Sebaiknya, cari referensi lain yang lebih eksplisit mengenai minat baca. Taib et al. (2022) menyatakan bahwa minat baca berpengaruh positif terhadap keterampilan berbahasa dan perkembangan pengetahuan anak, memberikan dukungan yang relevan untuk klaim tentang pentingnya minat baca dalam konteks pembelajaran Bahasa.

Siswa dengan minat baca tinggi cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik dan mampu berpikir kritis. Walgermo et al. (2018) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam keterampilan membaca, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pemahaman materi.

Namun, dalam kenyataannya, minat baca siswa sekolah dasar cenderung masih rendah, sehingga diperlukan

pendekatan kreatif dari guru, salah satunya melalui penggunaan media yang menarik seperti poster. Rahmawati et al., (2021) meneliti masalah minat baca di kalangan siswa SD dan menyimpulkan bahwa minat baca mereka seringkali tidak memadai, menunjukkan kebutuhan akan intervensi untuk meningkatkan minat baca. Mahendra et al., (2024) menjelaskan pentingnya strategi kreatif dalam pengajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca dan literasi secara keseluruhan.

Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bernalar. Salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Kemampuan membaca siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, di mana banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman (Muliawanti et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca menjadi salah satu indikator utama keberhasilan belajar siswa.

Penggunaan metode tertentu dalam mengajar, seperti metode GIST, dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Metode ini menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami teks yang dibaca dan mendorong penggunaan strategi yang kreatif dalam pengajaran (Prawiyogi et al., 2018). Oleh karena itu, strategi dan media yang digunakan guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurani et al. menyoroti bagaimana kesulitan dalam membaca permulaan dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga menekankan pentingnya perhatian guru terhadap metode pengajaran dan pemilihan media yang tepat (Nurani et al., 2021). Kegiatan

belajar mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar hasil belajar dapat dimaksimalkan. Persistensi dalam motivasi adalah kunci untuk mengatasi tantangan dalam belajar membaca (Damaianti, 2021). Motivasi yang tinggi akan meningkatkan minat siswa dalam membaca, yang berdampak pada keseluruhan kemampuan membaca mereka.

Penggunaan poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat merangsang minat baca siswa karena tampilan visualnya yang menarik dan komunikatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa meningkatkan pengalaman belajar dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, yang relevan dengan penggunaan poster sebagai alat bantu visual (Kardika et al., 2023).

Poster menyajikan informasi secara ringkas, padat, dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, media poster tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak. Hasil penelitian Maskuro (2022) menunjukkan bahwa media visual seperti poster dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mendorong peningkatan minat baca secara signifikan.

## METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus berulang. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kali ini mempunyai tujuan yaitu Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo.

Rancangan penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 komponen yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi” (Sanjaya, 2019). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III SD Inpres Tondo

Kecamatan Mantikulore Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 25 siswa. Yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini dilakukan dikelas III SD Inpres 3 Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data individu siswa dan data kelompok siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan menentukan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Presentasi daya serap individu  
Menurut Suyadi (2021) agar dapat mengetahui daya serap masing masing siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum soal}} \times 100\%$$

suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika presentase daya serap individu telah mencapai 70%.

- 2) Ketuntasan secara klasikal

Menurut Sugiyono (2019) analisis data untuk dapat mengetahui ketuntasan belajar seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika presentasi daya serap klasikal kurang kurangnya 80%. Penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Inpres 3 Tondo, apabila  $\geq 75\%$  dari seluruh siswa telah mencapai nilai  $\geq 80$  (kategori tinggi),

maka tindakan dinyatakan berhasil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan Kegiatan pratindakan dilakukan pada hari Rabu, 13 Mei 2024 dalam pelaksanaan tes awal dengan siswa dikondisikan duduk rapi sesuai tempat duduknya. Selain itu, masing-masing siswa menyiapkan alat tulis. Setelah itu, masing-masing siswa mengerjakan soal yang dibagikan dengan kemampuan sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman lain. Pelaksanaan tes awal berjalan kondusif, dimana siswa serius dalam mengerjakan soal sampai waktu yang diberikan habis. Berikut ini akan disajikan hasil nilai tes awal.

Tabel 1. Hasil Analisis Pra Tindakan

| No | Aspek Perolehan          | Hasil  |
|----|--------------------------|--------|
| 1  | Skor Tinggi              | 8      |
| 2  | Skor Rendah              | 17     |
| 3  | Jumlah Siswa             | 25     |
| 4  | Nilai Rata-rata          | 50,625 |
| 5  | Banyak Siswa Yang Tuntas | 8      |

Hasil analisis tes awal tersebut untuk melihat kemampuan siswa sebelum penelitian sekaligus digunakan sebagai acuan untuk pembentukan kelompok belajar. Nama-nama siswa diurutkan dari skor tertinggi, skor sedang, dan skor rendah. Siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah diusahakan merata pada tiap kelompok sehingga diharapkan tidak ada kelompok yang terlalu mendominasi ataupun kelompok yang pasif selama pembelajaran berlangsung.

#### Siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 24 dan 31 Juli 2024.

Pertemuan pertama pada siklus I ini, dimana peneliti bertugas sebagai pendidik. Langkah-langkah pelaksanaannya siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada evaluasi merupakan alat ukur yang dilakukan untuk tercapainya indikator dalam proses pembelajaran, artinya bahwa dengan evaluasi tersebut menjadi pedoman untuk melanjutkan siklus apabila diperlukan (Trismayanti, 2021). Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus I

| Skor         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------------|-----------|----------------|---------------|
| 0-54         | 0         | 0              | Sangat rendah |
| 55-64        | 0         | 0              | Rendah        |
| 65-79        | 20        | 18,2           | Sedang        |
| 80-89        | 5         | 72,7           | Tinggi        |
| 90-100       | 0         | 9,1            | Sangat tinggi |
| Jumlah       | 25        | 100            |               |
| Tuntas       | 5         | 14             |               |
| Tidak tuntas | 20        | 86             |               |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (86%), berada kategori tinggi ada 5 siswa (13%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 80$ ) ada 5 siswa (14%) dan yang tidak tuntas nilai KKM ( $< 80$ ) sebanyak 20 siswa (86%).

#### Siklus II

Proses pembelajaran siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 7 dan 15 Agustus 2024. Pertemuan pertama pada Siklus II ini, dimana peneliti bertugas sebagai pendidik. Langkah-langkah pelaksanaannya siklus II terdiri dari

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes hasil belajar siswa pada tindakan siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengetahui dampak dari tindakan yang diberikan. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siklus II

| Skor         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------------|-----------|----------------|---------------|
| 0-54         | 0         | 0              | Sangat rendah |
| 55-64        | 0         | 0              | Rendah        |
| 65-79        | 4         | 18             | Sedang        |
| 80-89        | 16        | 72             | Tinggi        |
| 90-100       | 5         | 10             | Sangat tinggi |
| Jumlah       | 25        | 100            |               |
| Tuntas       | 21        | 91             |               |
| Tidak tuntas | 4         | 9              |               |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (18%), berada kategori tinggi ada 16 siswa (72%) dan ada 5 siswa (10%) yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 80$ ) ada 21 siswa (91%) dan yang tidak tuntas nilai KKM ( $< 80$ ) sebanyak 4 siswa (9%).

### Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan evaluasi minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (85%), berada kategori tinggi ada 5 siswa (15%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 80$ ) ada 5 siswa (14%) dan yang tidak tuntas nilai KKM ( $< 80$ ) sebanyak 20 siswa (86%). Diperoleh nilai rata-rata minat baca siswa pada siklus I ini adalah

72,6 dan masih berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media poster sehingga belum merasakan kelebihan penggunaan media pembelajaran ini. Pada keterlaksanaan pembelajaran, masih ada beberapa langkah pembelajaran yang belum optimal. Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa sebagian besar jawaban siswa terhadap angket minat baca berada pada kategori setuju, dimana pada pilihan ini sebagian besar siswa hanya memperoleh skor 3 sehingga mempengaruhi skor akhir secara keseluruhan.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (19,2%), berada kategori tinggi ada 16 siswa (72,7%) dan ada 5 siswa (9,1%) yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 80$ ) ada 21 siswa (91%) dan yang tidak tuntas nilai KKM ( $< 80$ ) sebanyak 4 siswa (9%). Nilai rata-rata minat baca siswa yang diperoleh pada siklus II ini adalah 84,0 dan berada pada kategori tinggi. Minat baca siswa pada siklus II yang termasuk kategori tinggi disebabkan siswa mulai tertarik membaca buku karena ilustrasi merupakan teks visual yang membuat gambar terlihat lebih menarik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan analisis minat baca siswa pada setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Inpres 3 Tondo, Kota Palu. Peningkatan terlihat dari perubahan kategori minat baca siswa, di mana pada siklus I sebagian besar siswa (85%) berada pada kategori sedang dan hanya 15% yang mencapai kategori tinggi, tanpa adanya siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Sementara pada siklus II

terjadi peningkatan signifikan, dengan 72% siswa berada pada kategori tinggi dan 10% pada kategori sangat tinggi. Selain itu, jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM ( $\geq 80$ ) meningkat dari 15% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, sesuai dengan tujuan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35–44.
- Arifa, T. R. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media ajar inovatif di kelas rendah MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(7), 5413–5418.
- Azizah, S. N. (2022). Implementasi inovasi keterampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf terintegrasi poster bergambar bagi kelas I sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6241–6247.
- Baiti, N., & Zulkarnaen, M. (2021). Pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal melalui media poster bagi anak usia dini di masa pandemi. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 71–77. <https://doi.org/10.17977/um050v4i2p71-77>
- Damaianti, V. S. (2021). Strategi regulasi diri dalam peningkatan motivasi membaca. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 52–60. <https://doi.org/10.33603/dj.v8i1.4613>
- Fauzia, S., & Afnita, A. (2020). Pengaruh media teks berjalan terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 101–110. <https://doi.org/10.30659/j.8.1.101-110>
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Hikmah, N., & Ningsih, T. (2023). Media pembelajaran globe dan peta pada materi kenampakan alam (IPS) pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Batuanten. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.907>
- Ibda, H. (2022). *Inovasi pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar era digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh media pembelajaran poster dan video terhadap penguasaan keterampilan pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145–153.
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Naimah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis pengenalan edukasi seks pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2>



- [307](#)
- Lestari, M. W., & Rahmadhani, I. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88–97.
- Mahendra, Y., Suprpto, I., & Apriza, B. (2024). The role of school libraries in enhancing the interest and initial reading abilities of elementary school students. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(03), 495–501.  
<https://doi.org/10.58812/wsis.v2i0.3.693>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurashiah, I., Hayati, E. H., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2.605>
- Munisah, E. (2020). Artikel pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 23–32.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Nurhayati, M., Ego, E., Mahatri, F., Zulkardi, Z., & Meryansumayeka, M. (2021). Pengembangan media poster dengan konteks COVID-19 untuk memperkenalkan kegunaan statistika. *Media Pendidikan Matematika*, 9(1), 54.  
<https://doi.org/10.33394/mpm.v9i1.3761>
- Nurjannah. (2019). Pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 1 Kasimbar.
- Nurfadhillah, S. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243–255.
- Oktarina, N. D., & Liyanovitasari, L. (2019). Media cerita bergambar tentang pengenalan seks dini meningkatkan pengetahuan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 110–115.  
<https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.2.96>
- Prawiyogi, A. G., Rosalina, A., & Rahman, R. (2018). Pengaruh metode GIST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah. *Metodik Didaktik*, 14(1).  
<https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11814>
- Putri, C. F. (2022). Penggunaan media poster dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Rahmawati, C., Suhardi, S., & Mustadi, A. (2021). The importance of sociocultural-based reflective picture storybook media to increase reading interest and social skills of elementary school students. *Acta Educationis Generalis*, 11(1), 111–120.  
<https://doi.org/10.2478/atd-2021-0008>
- Safitri, A. (2020). Kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 117.  
<https://doi.org/10.33474/jpm.v6i2.5577>
- Sanjaya, W. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Pustaka Belajar.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran poster dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2),

- 438–449.
- Situngkir, W., & Sinaga, C. V. R. (2022). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199–207.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi*, 3(2), 312–325.
- Susilo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797–1808.  
<https://doi.org/10.58230/27454312.608>
- Suyadi. (2021). *Panduan penelitian tindakan kelas*. DIVA Press.
- Taib, B., Oktaviani, W., & Ilham, A. (2022). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca permulaan pada anak kelompok B di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 9–19.  
<https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4393>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141–158.
- Walgermo, B. R., Foldnes, N., Uppstad, P. H., & Solheim, O. J. (2018). Developmental dynamics of early reading skill, literacy interest and readers' self-concept within the first year of formal schooling. *Reading and Writing*, 31(6), 1379–1399.  
<https://doi.org/10.1007/s11145-018-9843-8>